

EDISI 156

22 JULI 2024

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**Bencana Kesehatan Baru
Muncul Pasca Virus Polio
Terdeteksi di Air Limbah**

**Kecaman Atas Penyerbuan
Masjid Al-Aqsha dan Knesset
Tolak Negara Palestina Berdiri**

**PBB : Gaza Butuhkan 15 Tahun
Bersihkan 40 Juta Ton
Puing-Puing Perang**

**Kolaborasi KNRP
Bersama Ma'had An-Nuaimy**





Bencana Kesehatan Baru Muncul Pasca Virus Polio Terdeteksi di Air Limbah

Jalur Gaza – Kementerian Kesehatan (KemenKes) Palestina di Jalur Gaza pada Kamis (19/7) mengungkapkan, “bencana kesehatan baru” dengan terdeteksinya virus polio di air limbah, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr.

“Proses pemeriksaan sampel limbah berkoordinasi dengan UNICEF (organisasi PBB untuk anak-anak) dan hasilnya menunjukkan adanya virus polio,” Kata KemenKes Palestina di Jalur Gaza.

Instansi pemerintahan ini menjelaskan, terdapat virus polio di limbah akibat hancurnya infrastruktur, serta menambahkan bencana-bencana kesehatan semakin memburuk.

“Terdapat virus polio di air limbah yang berkumpul dan mengalir di antara tenda-tenda pengungsi dan di tempat-tempat warga Palestina di Jalur Gaza, akibat hancurnya infrastruktur. Kondisi ini merupakan bencana kesehatan yang baru dan menambah buruk rentetan bencana seperti kepadatan penduduk, kelangkaan air, pencemaran oleh air limbah, penumpu-

kan ton-ton sampah dan larangan masuk bahan-bahan kebersihan,” jelasnya.

Kementerian memperingatkan, penemuan di air limbah ini berisiko membuat ribuan warga terjangkau virus polio. Kementerian menyerukan agar segera dihentikannya agresi penjajah israel ke Jalur Gaza dan dilakukan perbaikan saluran pembuangan limbah, serta diakhirnya kerumunan di tempat-tempat penampungan. (wm/krnp)



Kecaman Atas Penyerbuan Masjid Al-Aqsha dan Knesset Tolak Negara Palestina Berdiri

Al-Quds – Sejumlah negara dan organisasi Arab mengancam penyerbuan yang dilakukan Itamar Ben Gvir ke Masjid Al-Aqsha, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr. Penyerbuan ini bertepatan dengan persetujuan Knesset atas keputusan menolak berdirinya negara Palestina.

Kecaman ini disampaikan secara resmi oleh Arab Saudi, Qatar, Kuwait, Mesir, Yordania, Organisasi Kerjasama Islam (OKI), Dewan Kerjasama Teluk dan Liga Kerjasama Islam.

Pada Kamis (18/7) pagi, Knesset

(parlemen penjajah israel) secara mayoritas menolak berdirinya negara Palestina. UU yang baru disahkan ini diajukan oleh Partai oposisi sayap kanan penjajah israel, dengan hasil voting yaitu 68 menerima dan 9 menolak.

Sejak 2003, kepolisian penjajah israel mengizinkan para pemukim ilegal yahudi israel untuk menyerbu Masjid Al-Aqsha. Namun, keputusan ini ditolak oleh Administrasi Wakaf Islam dan menyerukan untuk membatalkan hal itu. Penyerbuan Ben Gvir ke Masjid Al-Aqsha ini adalah kelima kalinya, sejak ia menjabat sebagai Menteri dalam kabinet Netanyahu pada tahun 2022.

PBB : Gaza Butuhkan 15 Tahun Bersihkan 40 Juta Ton Puing-Puing Perang

Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) mengatakan pada hari Senin (15/7/2024) bahwa dibutuhkan waktu 15 tahun untuk membersihkan 40 juta ton puing-puing perang di Gaza. Perkiraan tersebut berdasarkan data dari Program Lingkungan PBB (UNEP).

Program pembersihan besar-besaran seperti itu, jelas badan tersebut, akan membutuhkan lebih dari 100 truk dan menelan biaya lebih dari \$500 juta. Mereka memperingatkan bahwa puing-puing tersebut menimbulkan "ancaman mematikan" bagi penduduk Jalur Gaza

karena potensi adanya "persenjataan yang tidak meledak dan zat-zat berbahaya."

Sejak 7 Oktober tahun lalu, Israel telah melancarkan perang dahsyat melawan warga Palestina di Gaza dengan dukungan AS. Negara pendudukan telah membunuh 39.000 orang dan melukai sedikitnya 90.000 orang, kebanyakan dari mereka adalah anak-anak dan perempuan. Diperkirakan 10.000 warga Palestina masih hilang, diperkirakan tewas, di bawah reruntuhan rumah mereka yang dihancurkan oleh Israel, yang juga telah menghancurkan infrastruktur penting sipil dan menciptakan kondisi kelaparan yang telah merenggut nyawa puluhan anak-anak yang kelaparan hingga meninggal dunia. (is/KNRP)



Kolaborasi KNRP Bersama Ma'had An-Nuaimy

Jakarta – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) berkolaborasi dalam acara Pelepasan Dai Nusantara Tepian Negeri (DNTN) 2024 di Gedung Nusantara V, Komplek DPR/MPR RI, Senayan, Jakarta Pusat, pada Kamis (04/07/2024). Acara tersebut mengusung tema "Dai Nusantara Tepian Negeri, Moderat dan Produktif Wujudkan Masyarakat Madani".

Azhar Suhaimi (Ketua Harian

KNRP) dan Ari Achmad Rifai (Ketua Direktorat Keuangan) sekaligus mewakili KNRP turut menyaksikan acara Pelepasan Dai tersebut. Bentuk kolaborasi KNRP sebagai lembaga kemanusiaan Palestina dalam acara tersebut yaitu mensupport atribut syal Palestina kepada 49 dai yang akan diberangkatkan ke seluruh wilayah Indonesia.

H. Itang Rusman, Lc. M.H. selaku Direktur Ma'had An-Nuaimy, menyampaikan harapan, "Meski dimanapun mereka berada menyebarkan Islam, mengajar-

kan Al-Quran, mengajarkan nilai-nilai agama, etika, moral dan tentu hatinya tetap menyimpan ruang rasa cinta kepada Palestina".

Pelepasan tahun ini merupakan Angkatan ke-18 dengan nuansa berbeda dari pelepasan sebelumnya. Atmosfer peduli ke-Palestina-an sangat tebal karena selain 49 dai yang akan dilepas, para tamu dan undangan turut berkalungkan syal Palestina. (mh/KNRP)



HARI AGRESI ISRAEL KE GAZA

— 22.07.2024 —

39.006 Orang Meninggal Dunia

89.818 Orang Luka-luka

70% Korban adalah Perempuan dan Anak-Anak

KNRP.ORG
Hope · Smile · Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Choirul Affandi